

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi memiliki cakupan yang luas dan banyak pengembangan-pengembangan teknik pemotretan, penemuan perangkat lunak (*software*) baru, dan metode-metode baru untuk menjadikan hasil foto yang bagus. Hal ini menjadikan fotografi menjadi lebih variatif dan tentunya dapat memacu keinginan untuk lebih mendalami dan terus mencoba hal-hal baru dalam dunia fotografi. Selain itu penemuan pada fotografi juga untuk menghasilkan karya yang lain daripada yang sudah ada selama ini.

Arsitektur merupakan salah satu wujud dari karya seni yang berhubungan erat sekali dengan sejarah perkembangan bangsa. Arsitektur berkaitan dengan perencanaan, perancangan, dan pembangunan fasilitas ruang yang merupakan bagian dari kebudayaan manusia sehingga arsitektur merupakan bagian dari peradaban bangsa. Proses perwujudan hasil karya ini merupakan sebuah wujud dari perkembangan dunia fotografi digital dengan ditemukannya sistem pengolahan foto melalui sebuah *software* dengan tujuan menampilkan citra sebuah kamera yang sesuai dengan citra pada mata manusia memandang obyek secara nyata.

Proses pengolahan dengan *HDR* diharapkan dapat memberikan solusi pada pemotretan dengan pencahayaan yang tinggi sehingga mampu terekam semua mulai area yang terang sampai gelap dapat terekam dengan sempurna seperti layaknya pandangan pada mata. Penemuan baru pada pengolahan dengan

menggunakan *HDR* seperti dapat meningkatkan kekontrasan warna yang tajam, menyelaraskan nilai kekontrasan pencahayaan yang tinggi antara area gelap dan terang sesuai dengan pandangan nyata, meningkatkan detail pada objek, pengolahan *32 bit* pada perangkat *HDR* memberikan kesan tiga dimensi, *HDR* mempunyai karakter untuk mendramatisasi objek foto, pengolahan yang dilakukan secara berlebihan dapat memunculkan warna-warna keabu-abuan (*chromatik*) karena untuk mengurangi warna putih yang ditimbulkan dari pencahayaan yang terang *HDR* mengubahnya menjadi warna abu-abu supaya tidak terlihat *over* dan menutupi warna-warna yang gelap dengan warna abu-abu supaya tidak terlalu *under exposure* sehingga pada warna-warna abu-abu tersebut detail yang ditampilkan jadi berkurang.

Pada proses pemotretan dapat dilalui dengan lancar meskipun ada beberapa kendala yang ditemui pada saat pemotretan seperti halnya kendala cuaca. Hal ini membutuhkan kesabaran saat yang tepat dalam menunggu saat yang tepat untuk memotret. Bangunan arsitektur yang berukuran besar dan tinggi terkadang menimbulkan kesan distorsi pada hasil foto, akan tetapi hasil yang seperti inilah yang diharapkan oleh penulis karena detail bangunan akan tampak lebih jelas daripada melakukan pemotretan dari jauh untuk menghilangkan distorsi. Distorsi tersebut justru menampilkan karakter bangunan yang kokoh dan gagah.

B. Saran dan Rekomendasi

Melalui karya fotografi arsitektur surealis dengan teknik pengolahan dengan menggunakan perangkat lunak *HDR* mampu memberikan suatu wacana baru kepada masyarakat tentang teknik pemotretan atau dengan perangkat lunak

Dynamic Photo HDR dan dapat menggugah hati mereka untuk lebih berperan dalam menjaga kelestarian, merawat sehingga keberadaan peninggalan tersebut sebagai warisan dari peradaban bangsa. Semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia fotografi Indonesia dan ikut berpartisipasi dalam melestarikan cagar budaya arsitektur Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Judul Buku

- Adiwimarta, Sri Sukesi, dkk. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Boediono Endang, MA. 1994. *Sejarah Arsitektur 1*. Semarang: PIKA.
- Eric Reinhard, dkk. 2005. *High Dynamic Range Imaging, Acquisition, Display and Image Based Lighting*. San Francisco: Morgan Kaufman.
- Feininger, Andreas. 1999. *The Complete Photographer, Lambang Fotografi*. terjemahan Prof. Dr. R.M. Soelarko. 1999. Semarang: Effhar & Dahara Prize.
- Fx. Mudji Sutrisno SJ dan Crist Verhaak SJ. 1993. *Estetika Filsafat Keindahan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Michel Ragon. 1986. *Histoire de l'architecture et de l'urbanisme Modernes. Ideologies et pionniers 1800-1900*, Paris: Casterman.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta. Penerbit Universitas Trisakti.
- Soedarso SP. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Soeryobroto, Soemadi. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Penerbit Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Uwe M, Schneede. 1973. *Surrealism*. Harry N. Abrams, Inc, Publishers. New York.
- Van de Ven, Cornelius. 1991. *Ruang dalam Arsitektur*. P.T Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yulianto. 1997. *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Website Internet

- <http://www.hdrsoft.com/Reseach/faqhdrimage>
- <http://www.Wikipedia enciclopedia.com/Research/hdr>
- <http://www.hdrsoft.com>
- <http://www.guy@guybrown.com>

<http://www.radiance-online.org.com>

<http://www.naturescape.net.com>

<http://www.vanilladays.com>

<http://www.poppphoto.com>

http://www.normankoren.com/digital_tonality.html

<http://www.hdri.wikipedia.org>

<http://www.anyhere.com/Research/gward/hdrenc/hdr>

<http://www.debevec.org/Research/hdr>

<http://www.arsitektur.wikipedia.com>

<http://www.harmeyerin,smugmug.com>

Majalah

Snap, Edisi 07, Maret, 2007

